

Tingkat Kesadaran Masyarakat Minoritas Muslim dalam Membayar Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara

Ilham Farhan¹, Agussalim², Abd. Rahman Aras³

¹ Universitas Muhammadiyah Parepare, Ilhamfarhan755@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan pengaruh tingkat kesadaran Masyarakat dalam membayar zakat di Baznas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah terdapat hubungan kuat antara tingkat kesadaran masyarakat dan pembayaran zakat di Kabupaten Toraja Utara. Korelasi yang signifikan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kesadaran masyarakat, semakin besar pula kontribusi mereka dalam membayar zakat melalui BAZNAS. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat berperan penting dalam menjelaskan proporsi pembayaran zakat, meskipun ada faktor lain diluar kesadaran yang juga mempengaruhi hasil akhir tersebut yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kesadaran Masyarakat, Zakat, BAZNAS, Kabupaten Toraja Utara.

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks Masyarakat Indonesia, zakat menjadi salah satu pilar penting dalam pelaksanaan ajaran Islam.¹ Zakat bukan hanya sebagai kewajiban agama tetapi juga instrumen redistribusi kekayaan yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) hadir sebagai lembaga yang memainkan peran strategis dalam pengumpulan dan penyaluran zakat, bertujuan untuk memastikan pemerataan manfaat zakat dan pencapaian keadilan sosial.²

Sedangkan menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, Bab 1 Pasal 1 Ayat 2, bahwa zakat adalah harta yang wajib di sisihkan oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak.

Salah satu firman Allah di dalam Al Qur'an mengenai zakat terdapat dalam Qs. Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

“Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”.

¹ Abdullah, M., “Zakat dalam Perspektif Islam”, Jurnal Ekonomi Islam, 2010

² Hasan, A., “Dinamika Peran BAZNAS dalam Distribusi Zakat”. Pustaka Abadi.

Kabupaten Toraja Utara, dengan karakteristik sosial dan budaya yang khas, merupakan hal yang menarik untuk di kaji terkait tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat melalui Baznas. Kendati potensi zakat sangat besar, realitasnya seringkali di pengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat pengetahuan masyarakat, pemahaman konsep zakat, dan kepercayaan terhadap lembaga yang menyalurkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk merinci dan mengkaji tingkat kesadaran masyarakat di Kabupaten Toraja Utara terkait membayar zakat, serta memperkuat peran Baznas dalam mendorong kesejahteraan masyarakat setempat.³

Pentingnya penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Peran zakat, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam menyumbangkan sebagian kekayaan untuk kepentingan bersama. Kabupaten Toraja Utara memiliki potensi ekonomi dan sumber daya manusia yang signifikan, tetapi untuk memaksimalkan manfaat zakat, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang tingkat kesadaran masyarakat terkait zakat dan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan.⁴

Selain itu, peran Badan Amil Zakat Nasional sebagai lembaga pengelola zakat menambah dimensi kompleks dalam dinamika penyaluran zakat. Sejauh mana masyarakat percaya dan mengenal peran Baznas, serta apa yang mempengaruhi pilihan mereka dalam membayar zakat dapat memberikan wawasan berharga untuk mengoptimalkan sistem distribusi zakat di tingkat lokal.

Dengan menggali informasi mendalam melalui penelitian ini, diharapkan dapat membuka pintu bagi upaya penyuluhan, edukasi, dan penguatan peran Basnas untuk membangun kesadaran masyarakat terkait zakat.

Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam konteks pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar zakat, menjadikan zakat sebagai kekuatan positif dalam pembangunan masyarakat di Kabupaten Toraja Utara.⁵

Untuk mendalami lagi latar belakang penelitian ini, penting juga untuk menyoroti konteks sosial ekonomi kabupaten Toraja Utara. Meskipun dikenal dengan kekayaan budaya dan pariwisata, tetapi terdapat potensi ketidak setaraan sosial ekonomi di antara masyarakatnya. Zakat, sebagai instrumen redistribusi kekayaan, memiliki peran kunci dalam mengatasi disparitas ini.

Kemiskinan, ketidak setaraan akses terhadap pendidikan, dan tantangan ekonomi lokal mungkin menjadi aspek-aspek yang dapat diatasi melalui efektivitas pembayaran zakat. Oleh karena itu pemahaman mendalam terkait kesadaran masyarakat terhadap zakat akan membuka peluang untuk merancang program-program yang lebih tepat sasaran.

³ Sulaiman, R., *“Dinamika Kesadaran Masyarakat Terhadap Zakat: “Studi Kasus Kabupaten Tana Toraja”*, Jurnal Penelitian Sosial, 2022

⁴ Mustafa, A., *“Dinamika Kesadaran Masyarakat Terkait Zakat di Daerah Pedesaan”*. Jurnal Pengembangan Sosial, 2021.

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia. *“Peran Baznas dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terkait Zakat: Suatu Analisis Studi Kasus di Kabupaten Tana Toraja”*. Jurnal Zakat dan Wakaf, 2020

Badan Amil Zakat Nasional, sebagai pelaksana utama dalam penyaluran zakat, perlu diperkuat perannya agar dapat menjadi lembaga yang diakui dan dipercayai sepenuhnya oleh masyarakat. Pemahaman mendalam tentang bagaimana masyarakat memandang dan memilih lembaga penyalur zakat menjadi pintu gerbang untuk peningkatan kinerja dan kepercayaan.⁶

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional sebagai instrumen penting dalam pembangunan ekonomi syariah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Toraja Utara. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti untuk mencoba melakukan penelitian terkait permasalahan tersebut yang berjudul "Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara".

2. LANDASAN TEORI

2.1 Baznas

Baznas merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah pada tingkat nasional. Baznas adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah, yang terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendeskripsikan dan pendayagunaan zakat dengan ketentuan agama.⁷

Selain fungsi utamanya dalam menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah Baznas juga memiliki beberapa fungsi lain yang mendukung keberlanjutan dan efektifitas pengelolaan zakat di Indonesia. Fungsi-fungsi tersebut meliputi:

- a. Penyuluhan dan sosialisasi
- b. Pengembangan sumber daya manusia
- c. Penelitian dan pengembangan
- d. Koordinasi dan kerja sama
- e. Audit dan pengawasan
- f. Inovasi program

Adapun cara pengelolaan zakat, yaitu:

- a. Pengumpulan dana
- b. Survei dan verifikasi
- c. Penyaluran dan pendayagunaan
- d. Pelaporan dan transparansi
- e. Pengembangan system teknologi

Dengan melaksanakan tugas-tugas tersebut dan mengelola zakat secara profesional dan transparan, Baznas berupaya untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan zakat di Indonesia, serta memastikan bahwa dana zakat dapat memberikan manfaat maksimal bagi penerima.

⁶ Badan Amil Zakat Nasional. *"Laporan Kinerja: Memperkuat peran Baznas dalam Penyaluran Zakat Untuk Mengatasi Ketidaksetaraan Akses Pendidikan dan Tantangan Ekonomi Lokal"*. 2021

⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Kencana Prenada Media Group, 2019).

2.2 Zakat

Secara bahasa zakat berarti tumbuh (numuwu) dan bertambah (siyadah) adapun zakat menurut syara' berarti hak yang wajib dikeluarkan dari harta. Menurut terminologi para fuqaha, dimaksudkan sebagai "penunaian", yakni penunaian hak wajib yang terdapat dalam harta. Zakat di namakan sedekah karena tindakan itu menunjukkan kebenaran (shidq) seorang hamba dalam beribadah dan melakukan ketaatan kepada Allah.⁸ Zakat ialah suatu yang diberikan orang sebagai hak Allah yang berhak menerima antara lain para fakir miskin, menurut ketentuan dalam agama islam.⁹

Berikut ini Ayat al-Qur'an dan hadist tentang Zakat

Qs Al-Baqarah ayat 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

“ Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk”.

Hadist tentang zakat sebagai berikut:

Dari IbnuUmar r.a bahwa Rasulullah SAW bersabda:

بَيِّنَ الْإِسْلَامَ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَحَجُّ الْبَيْتِ، وَصَوْمُ رَمَضَانَ مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: “Islam itu dibangun atas lima perkara: bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Utusan Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berhaji ke Baitullah, dan berpuasa di bulan Ramadan.” (HR Bukhari).

Adapun syarat-syarat zakat, sebelum mengeluarkan zakat ditentukan syarat-syarat yang harus terpenuhi sebelum mengeluarkan zakat baik wajib maupun harta yang dikeluarkan.adapun syarat wajib zakat yaitu:

- Islam
- Merdeka
- Berakal dan baligh
- Harta telah mencapai nisab
- Harta dimiliki sepenuhnya
- Mencapai haul (ukuran waktu)
- Melebihi kebutuhan pokok
- Tidak memiliki hutang

Takaran wajib zakat atau nisab berbeda-beda tergantung jenis hartanya. Berikut adalah beberapa ketentuan umum terkait nisab dan kadar zakat:

- Zakat emas dan perak

⁸ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2005.

⁹ Syukri Ghozali, Dkk, *Pedoman Zakat 9 Seri*, (Jakarta: Proyek Peningkatan sarana Keagamaan Islam Zakat dan Wakaf) 2000.

Nisab emas adalah 85 gram, sedangkan nisab perak adalah 595 gram. Kadar zakat yang harus dikeluarkan adalah 2.5% dari jumlah yang dimiliki setelah mencapai nisab dan telah dimiliki selama satu tahun (haul).¹⁰

b. Zakat Perdagangan

Nisabnya sama dengan nisab emas, yaitu setara dengan 85 gram emas. Kadar zakatnya juga 2.5% dari modal dan keuntungan yang telah mencapai nisab dan haul.

c. Zakat Pertanian

Nisab zakat pertanian adalah 653 kg gabah. Kadar zakatnya adalah 5% jika diairi dengan biaya sendiri (misalnya, menggunakan irigasi buatan) dan 10% jika diairi tanpa biaya (misalnya, oleh air hujan atau irigasi alami).

d. Zakat Peternakan

Nisab dan kadar zakat peternakan berbeda-beda tergantung jenis ternaknya. Misalnya, untuk unta, nisabnya adalah 5 ekor, dan kadar zakatnya bervariasi tergantung jumlah yang dimiliki.¹¹

e. Zakat Rikaz (Harta Karun) adalah 20% dari nilai temuan.

Kemudian berikut ini adalah 8 golongan yang Berhak Menerima Zakat Menurut syariat Islam, terdapat delapan golongan yang berhak menerima zakat, yang disebut dalam Al-Qur'an (Surah At-Taubah: 60):

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Amil zakat
- d. Muallaf
- e. Riqab
- f. Gharim
- g. Fisabilillah
- h. Ibnu sabul

2.3 Tingkat Kesadaran

Menurut N.Y Bull mengemukakan bahwa kesadaran dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan yang masing-masing tingkatannya menunjukkan derajat kesadaran tersebut antara lain:

- a. Kesadaran anomous yaitu kesadaran atau kepatuhan yang tidak jelas dasar dan alasan atau orientasinya.
- b. Kesadaran heteronomous yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berlandaskan dasar atau motivasi yang beraneka ragam dan berganti-ganti landasan.
- c. Kesadaran sosionomous yaitu kesadaran atau kepatuhan yang berorientasi kepada kipro umum atau karena khalayak ramai.

¹⁰ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010)

¹¹ Imam Syafi'i Abu Abdullah Bin Muhammad Idris, *Mukhtashar Kitab Al-Umm Fiil Fiqih*, alih Bahasa oleh Muhammad Yasir Abd Muthallib, dkk, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005).

- d. Kesadaran autonomous yaitu kesadaran atau kepatuhan yang terbaik karena di dasari oleh konsep atau landasan yang ada dalam diri sendiri.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang berkaitan dengan angka-angka dan dapat diukur untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan data yang ada dan disertai dengan suatu analisa atau gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada.¹²

Peneliti melakukan penelitian di Baznas Kabupaten Toraja Utara dan waktu meneliti pada bulan Maret-Mei Tahun 2024.

3.2 Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang di generalisasikan.¹³ Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap, hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Adapun populasi dari penelitian adalah seluruh masyarakat islam di Kabupaten Toraja Utara yang di kenakan wajib zakat yang berjumlah 11.200 Orang.

b. Sampel

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi itu menggunakan teknik slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = sample

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05, dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti) pada penelitian ini, penelitian akan menentukan ukuran sampel dari suatu dari suatu populasi menggunakan teknik slovin dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 5% maka diperoleh

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{11.200}{1 + 11.200(0.1)^2}$$

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

¹³ Susanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013) h.102.

$$n = \frac{11.200}{1 + 112 (0.01)}$$

$$n = \frac{11.200}{113}$$

$n = 99,12$ dibulatkan menjadi 100.

3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik korelasi parsial yang digunakan untuk menganalisis apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh atau hubungan dari variabel independen dan variabel dependen, dimana salah satu variabelnya dibuat tetap atau dikendalikan (Sugiyono, 2007). Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Uji Deskriptif

Uji Deskriptif merupakan suatu teknik analisis data yang dikumpulkan, disusun, kemudian diinterpretasikan untuk dianalisa sehingga bisa memberikan keterangan lengkap terkait pemecahan masalah yang sedang diteliti. Uji deskriptif ini merupakan salah satu cara dalam merumuskan data yang ada sehingga dapat memberikan kejelasan terkait gambaran pengumpulan data, penyusunan data, dan penganalisisan data untuk bisa diketahui dengan jelas gambaran keadaan objek yang diteliti.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda sebenarnya sama dengan analisis regresi linear sederhana, hanya variabel bebasnya lebih dari satu buah. Persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n.$$

Dengan Y adalah variabel bebas, dan X adalah variabel-variabel bebas, adalah konstanta (intersept) dan b adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas.

Interpretasi terhadap persamaan juga relatif sama, sebagai ilustrasi, pengaruh antara motivasi (X1), kompensasi (X2) dan kepemimpinan (X3) terhadap kepuasan kerja (Y) menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,235 + 0,21 X_1 + 0,32 X_2 + 0,12 X_3$$

Jika variabel motivasi meningkat dengan asumsi variabel kompensasi dan kepemimpinan tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat. Jika variabel kompensasi meningkat, dengan asumsi variabel motivasi dan kepemimpinan tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.

Jika variabel kepemimpinan meningkat, dengan asumsi variabel motivasi dan kompensasi tetap, maka kepuasan kerja juga akan meningkat.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Toraja Utara yang dikenakan wajib zakat. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang peneliti temui saat penelitian. Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Pengetahuan

mengenai karakteristik tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara. Maka di sajikan karakteristik responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.

1

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	48	48%%
2	Perempuan	52	52%%
5	Total	81	100%

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Data diolah (2024)

4.2 Hasil Penelitian

Deskripsi data yang dapat disajikan dalam bagian ini meliputi data tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat (X_1) dan pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Toraja Utara (X_2) dan pembayaran zakat di Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara. Nilai-nilai ini yang akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, dengan nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh nilai-nilai penelitian ini di kemukakan pula distribusi frekuensi.

a. Tingkat Kesadaran Masyarakat Toraja Utara dalam Membayar Zakat

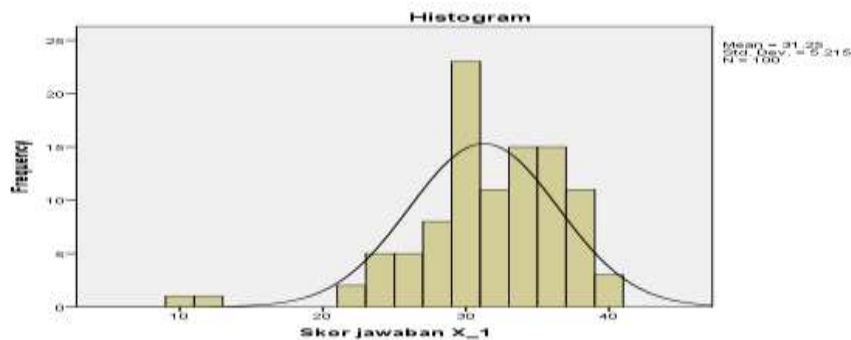
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor variabel berada, nilai rata-rata sebesar 31.25, median 31.00, mode 30, variance 27.199, dan standar deviation 5.215

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi skor variabel tingkat kesadaran masyarakat.

Tingkat kesadaran	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	12	12%
Tidak setuju	3	3%
Setuju	71	71%
Sangat setuju	14	14%

Sumber: Data yang diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 distribusi frekuensi skor variabel tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat dari 100 responden dengan tingkat kesadaran sangat setuju sebanyak 14%, tingkat kesadaran setuju sebanyak 71%, tingkat kesadaran tidak setuju sebanyak 3% dan tingkat kesadaran sangat tidak setuju 12%.



Gambar 4.1 Histogram variabel X₁ (tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat).

Skor total variabel financial yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 31.25, skor teriotik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $10 \times 4 = 40$, karena jumlah responden 100 orang maka skor kriterium adalah $40 \times 100 = 4.000$ dengan demikian, finansial adalah $31.25 : 4.000 = 0,781$ atau 78,10 dari kriterium yang di tetapkan, jadi dapat di simpulkan bahwa finansial termasuk kategori tinggi.

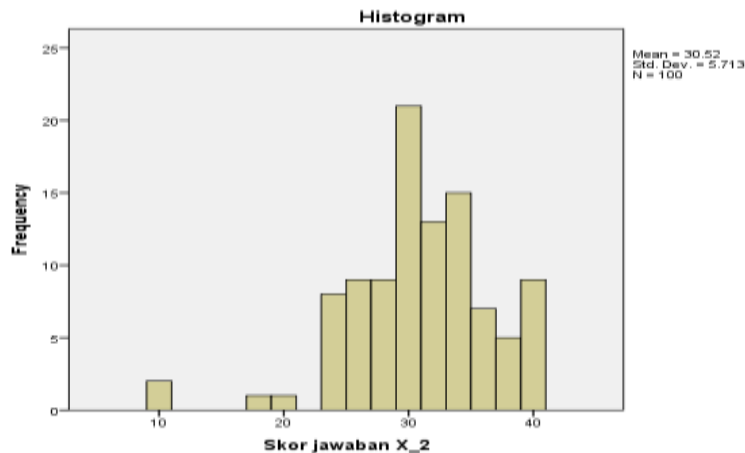
b. Pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Toraja Utara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dengan nilai rata-rata sebesar 30.52, median 30.00, modus 30, variance 32.636, dan standar deviation 5.713.

Tabel 4.3 distribusi frekuensi skor variabel pengaruh tingkat kesadaran masyarakat

Kategori	Frekuensi	Persentase
Sangat tidak setuju	17	17%
Tidak setuju	4	4%
Setuju	65	65%
Sanagat setuju	14	14%

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi skor variable pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Toraja Utara dari 100 responden dengan pengaruh tingkat kesadaran sangat tidak setuju sebanyak 17%, responden dengan pengaruh tingkat kesadaran tidak setuju sebanyak 4%, pengaruh tingkat kesadaran setuju sebanyak 65% dan responden dengan pengaruh tingkat kesadaran sangat setuju adalah 14%.



Gambar 4.2 histogram variabel X₂ (pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Toraja Utara).

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi diatas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Toraja Utara yang di bawah kelompok rata-rata sebanyak 35 responden (35.0%), yang berada pada skor rata-rata sebanyak 16 responden (16.0%), dan yang berada diatas rata-rata sebanyak 49 responden (49.0%).

Skor total variabel pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Toraja Utara diperoleh dari hasil penelitian yaitu 3052, skor teriotik tertinggi variable setiap responden yaitu $10 \times 4 = 40$, tetapi karena jumlah responden sebanyak 100 orang maka skor kriterium adalah $40 \times 100 = 4.000$. dengan demikian, pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Toraja Utara adalah $3052 : 4.000 = 0,763$ atau 76,30% dari kriterium yang di tetapkan jadi dapat kita simpulkan bahwa pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Toraja Utara termasuk kategori setuju.

Berdasarkan dengan ukuran diatas dapat di simpulkan bahwa pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat pada Baznas di Kabupaten Toraja Utara termasuk kategori tinggi, karena hal ini sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditetapkan menjadi sampel terhadap pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Toraja Utara termasuk kategori setuju.

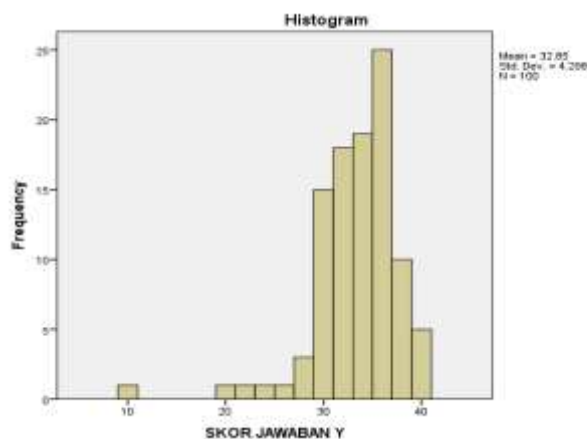
c. Pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara dengan nilai rata-rata sebesar 32,85, median 33,00, modus 35, variance 18.472, dan standar deviaton 4.298.

Tabel 4.4 distribusi skor variabel Y

pembayaran zakat pada Baznas Kabupaten toraja Utara	frekuensi	presentase
Sangat tidak setuju	10	10%
Tidak setuju	1	1%
Setuju	15	15%
Sangat setuju	74	74%

Berdasarkan tabel 3.7 distribusi frekuensi variabel pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara dari 100 responden dengan tingkat pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara yang sangat tidak setuju sebanyak 10%, tingkat pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara yang tidak setuju sebanyak 1%, tingkat pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara yang setuju sebanyak 15% dan pada tingkat pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara yang sangat setuju sebanyak 74%.



Gambar 4.3 histogram variabel Y (pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara)

Berdasarkan data yang terlihat pada tabel distribusi frekuensi diatas, jika dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa skor pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara di bawah kelompok rata-rata 8%, yang berada pada skor rata-rata 82% dan yang berada diatas nilai rata-rata sebanyak 10%.

Skor total variabel pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara diperoleh dari hasil penelitian yaitu 3285, skor teriotik tertinggi variable setiap responden yaitu $10 \times 4 = 40$, tetapi karena jumlah responden sebanyak 100 orang maka skor kriterium adalah $40 \times 100 = 4.000$. dengan demikian, pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara adalah $3285 : 4.000 = 0,821$ atau 82,10% dari kriterium yang di tetapkan jadi dapat kita simpulkan bahwa pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara termasuk kategori sangat setuju.

Berdasarkan dengan ukuran diatas dapat di simpulkan bahwa pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara termasuk kategori sangat setuju, karena hal ini sesuai dengan hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa dari 100 responden yang ditetapkan menjadi sampel pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara termasuk kategori sangat setuju.

4.3 Hasil Analisis dan Pembahasan

a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Pengujian validitas setiap butir pertanyaan atau pernyataan digunakan dengan menganalisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir. Dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS versi 22* untuk menguji validitas tiap item. Uji validitas data variabel tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat dan pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Toraja Utara, dimana ia memiliki ketentuan apabila r_α lebih besar dari r_{tabel} maka item pernyataan yang dikatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil data yang saya gunakan valid karna r_α lebih besar dari $r_{tabel} = 0,1946$.

Setelah mengetahui hasil validitas keempat variabel, maka di lanjutkan dengan uji reliabilitass data, yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 2.2 sebagai berikut:

Tabel 4.5 reliabilitas variabel X_1 (tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.822	10

Berdasarkan tabel diatas bahwa r_α lebih besar dari r tabel yaitu $r_\alpha = 0,822$ lebih besar dari r tabel = 0,1946 maka data variabel X_1 dinyatakan valid.

Tabel 4.6 Reliabilitas variabel X_2 (pengaruh tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Toraja Utara).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	10

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bahwa r_α lebih besar dari r tabel yaitu $r_\alpha = 0,861$ lebih besar dari rtabel =0,1946 maka dari data variabel X_2 dinyatakan valid.

Tabel 4.7 reliabilitas variabel Y (pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	10

Berdasarkan tabel 4.7 diatas bahwa r_α lebih besar dari r tabel yaitu $r_\alpha = 0,806$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,1946$ maka dari data variabel X_2 dinyatakan valid.

1. Uji normalitas data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik analisis slovin. Sebelum menganalisis data yang diperoleh, dan data yang harus memenuhi syarat uji analisis yang digunakan. Analisis korelasi mensyaratkan data harus berdistribusi normal. Oleh karena itu data perlu di uji normalitas. Oleh karena itu penulis menggunakan SPSS versi 2.2 dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov test* sebagai berikut:

Tabel 4.8 Sample Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100 ^c
Exponential parameter. ^{a,b}	Mean	3.1468198
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.059
	Negative	-.144-
Kolmogorov-Smirnov Z		1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186

a. Test Distribution is Exponential.

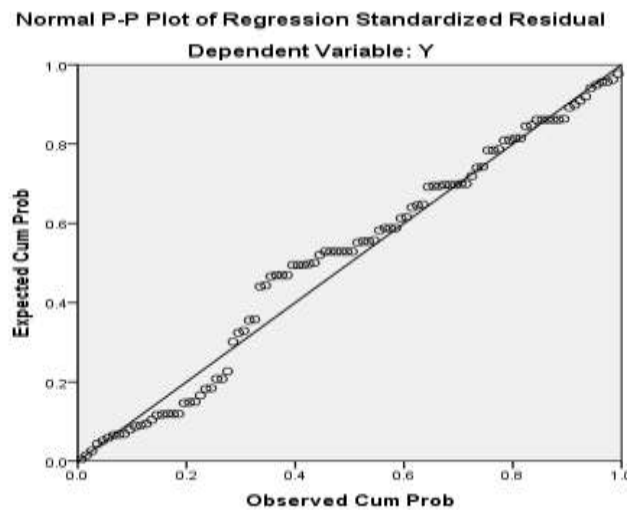
b. Calculated from data.

c. There are 43 values outside the specified distribution range. These values are skipped.

H_0 : distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : distribusi frekuensi bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Karena nilai sig $0,186 > 0,05$ maka H_0 diterima, hal ini berarti bahwa distribusi frekuensi yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dan jika dilihat pada grafik histogram ternyata membentuk lengkungan kurva normal, maka residual di nyatakan normal dan asumsi normalitas terpenuhi.



Gambar 4.4 Output “Chart”

Dan jika di lihat pada gambar output chart diatas kita dapat melihat bahwa titik-titik yang terdapat pada gambar normal P-P plot of regression standardized residual selalu mengikuti garis diagonalnya. Sebagaimana dasar dan pedoman pengambilan keputusan dari uji normalitas teknik probability plot dapat di simpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Maka asumsi normalitas untuk nilai residual dalam analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

2. Uji regresi linear berganda

Analisis menggunakan analisis linear berganda yang dilakukan menggunakan SPSS versi 2.2 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis inferensial

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 ^a	.395	.382	3.378

a. Predictors: (Constant), X2, X1

R= 0,628 (koefisien korelasi), dan nilai R= 0,628 menunjukkan bahwa korelasi X2, merkorelasi nyata. Koefisien determinasi (R-square) = 0,382 (38,2% variabel tingkat kesadaran masyarakat) tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat dan pengaruh tingkat kesadaran masyarakat Toraja Utara dalam membayar zakat di Baznas Kabupaten Toraja Utara terhadap pembayaran zakat di Baznas Kabupaten Toraja Utara, sedangkan sisanya 100% - 38,2% = 61,8% di sebabkan oleh variabel lain.

Tabel 4.10 Interperensi model summary

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	721.629	2	360.814	31.613	.000 ^b
	Residual	1107.121	97	11.414		
	Total	1828.750	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil analisis di atas dapat diperoleh F-hit = 31,613 dengan sig = 0,000 < 0,05 maka model persamaan regresi linear berganda dapat dikatakan adanya tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat pada badan amal zakat nasional di Kabupaten Toraja Utara.

Tabel 4.11 Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.094	2.180		7.840	.000
	X1	.109	.083	.133	1.319	.190
	X2	.404	.076	.538	5.347	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis persamaan regresilinar berganda yang diperoleh adalah $Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2$ yaitu $y = 17,094 + 133x_1 + 538x_2$. Dimana h_0 = koefisien rekresi linear berganda tidak signifikan sedangkan h_1 = koevisien rekresi linear berganda yang signifikan.

3. Hasil uji hipotesis

a. Uji persial

Tabel 4.12 Coefficientsa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.876	2.335		8.942	.000
	X1	.383	.074	.465	5.199	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3.13 diatas yaitu tabel output SPSS coefficients diketahui nilai signifikan (sig) variabel tingkat kesadaran masyarakat (X1) yaitu sebesar 0,000. Karena nilai

sig 0,000 < 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel (X1) terhadap pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara (Y).

Tabel 4.13 coefficients

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.626	1.852		10.057	.000
X2	.466	.060	.619	7.812	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 3.16 diatas yaitu tabel output SPSS coefficients. Diketahui bahwa nilai signifikan (sig) variabel pengaruh tingkat kesadaran masyarakat (X2) yaitu 0,000. Karena nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat di terima. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel pengaruh tingkat kesadaran masyarakat (X2) terhadap pembayaran zakat pada Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Toraja Utara (Y).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kabupaten Toraja Utara mengenai tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil:

1. Tingkat Kesadaran Masyarakat

Mayoritas masyarakat Kabupaten Toraja Utara menunjukkan tingkat kesadaran yang sangat setuju dalam membayar zakat melalui BAZNAS. Meskipun masih berada pada kategori setuju, kesadaran ini cukup untuk menunjukkan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya membayar zakat secara resmi melalui lembaga yang diakui (BAZNAS).

2. Pengaruh Tingkat Kesadaran

Tingkat kesadaran masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Toraja Utara. Semakin mereka setuju tentang tingkat kesadaran masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka untuk membayar zakat melalui BAZNAS. Artinya, peningkatan kesadaran masyarakat dapat mendorong peningkatan partisipasi dalam menyalurkan zakat melalui BAZNAS, yang pada gilirannya dapat memperkuat efektivitas pembayaran di daerah tersebut.

3. Penyaluran Zakat

Partisipasi masyarakat dalam membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Toraja Utara berada pada kategori sangat setuju. Oleh karena itu, partisipasi ini menunjukkan bahwa masyarakat sudah aktif dan memiliki niat dalam membayar zakat sesuai dengan ketentuan yang ada. Dengan meningkatnya kesadaran, diharapkan partisipasi ini dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Afandi, Amous Noelaka, dkk, “*Kesadaran Lingkungan Masyarakat Dalam Pemeliharaan Taman Lingkungan*” Jurnal Menara Jurusan Teknik Sipil FT.UNJ Vol. VII No.1, Januari 2012.
- Aras, A.R. (2021). Strategi Promosi Dalam Peningkatan Jumlah Nasabah Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Pembantu Syariah Parepare. *Al-Ginaa; Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 57-68.
- Djamal, (2015). *Paradigm Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 86.
- Dapartemen Pendidikan, (2015), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), h. 975.
- Gurning, H. R. H., & Ritonga, H. D. H. (2014). *Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru Dalam Membayar Zakat*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 3 (7), 14862.
- Gandasari, Dyah, Dkk. 2021. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Haryanti, N., Adicahya, Y., Ningrum, R. Z. (2010). *Peran Baznas Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat*. Iqtisadiyah: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, & (14).
- Hazan, A., *Dinamika Peran Baznas dalam Distribusi Zakat*. Pustaka Abadi, 2015.
- Kementrian Agama RI, *Panduan Zakat Praktis*, Jakarta: Kementrian Agama RI, 2013.
- Lismawati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian*, Cet. I; (Jambi, 2023).
- Muliawan, (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus, Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mustafa. A., (2021). *Dinamika Kesadaran Masyarakat Terkait Zakat di Daerah Pedesaan*. Jurnal Pengembangan Sosial.
- Nurul Huda, dkk. 2012. *Keuangan Publik Islami*. Pp. 164-65 in, *Edited By Pena Grafika*. Jakarka: Kencana.
- Ridlo, A., (2014). *Zakat Dalam Perspektif Agama Islam*. Al-Adl 7 (1). 119-137.
- Rofam, G. N. K. M. , & Abdush Shamad, S. (2019). Dalam Distribusi Zakat Sebagai Upaya Dalam Mengentaskan Kemiskinan. *Al- Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*. 5 (1), 1-9.
- Syahiruddin. n. d. Zakat Sebagai Penopang Ekonomi Islam. *Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*. Jimma 9 (1), 125-32.
- Soekanto Yang Dikutip Oleh Ambar Sih Wardhani, *Studi Tentang Kesadaran*, (Jakarta: FKM UI), 2008.
- Sudarman, Asep. *Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat*, Communicates, Vol. 2 No 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 207.
- Sugiyono & Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, R&D, 145.

Sri, Fuji Indah. 2021. *Strategi Pengumpulan Zakat Pada Baznas Kabupaten Tana Datar di Tengah Pandemi Covid-19*. 6.

Sulaiman, R., (2022). *Dinamika Kesadaran Masyarakat Terhadap Zakat*, Jurnal Penelitian Sosial.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dikutip dari, <https://pid.baznas.go.id/dwload/001> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat PC. Pdf pada Sabtu 10 Oktober 2021. Pukul 20.48 WIB.

Wahyu, A. Rio Makkulau, and Wirani Aisiyah Anwar, 2020. Sistem Pengelolaan Zakat pada BAZNAS. *Al- Azhar Journal Of Islamic Ekonomis* 2 (1): 12-24.

Yunus, K. 2020. *Indeks Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Perbankan Syariah di Provinsi Sulawesi Selatan* (Master's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin Jakarta).